

## YOGYAKARTA ISLAMIC CENTER

Erika Dermawanto<sup>1)</sup>, Anityas Dian Susanti<sup>2)</sup>, Mutiawati Mandaka<sup>3)</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran  
Jl. Banjarsari Barat No 1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang

[erikademawanto@gmail.com](mailto:erikademawanto@gmail.com)<sup>1</sup>

[tyas@unpand.ac.id](mailto:tyas@unpand.ac.id)<sup>2</sup>

[mutia.mandaka@unpand.ac.id](mailto:mutia.mandaka@unpand.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Islamic Center sebagai pusat kegiatan keislaman, semua kegiatan pembinaan dan pengembangan manusia atas dasar ajaran agama islam berlangsung berdasarkan inti atau dasar ajaran yang meliputi, ibadah, muamalah, taqwa, dan dakwah. Di Indonesia ada beberapa masjid dengan skala besar, seperti contohnya Masjid Istiqlal, masjid agung jawa tengah, Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya dan sebagainya. Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai potensi pariwisata yang sangat bisa diandalkan sebagai tujuan para turis lokal maupun internasional. Sehingga, Pembangunan Islamic Center di Yogyakarta diharapkan akan menjadi sebuah ikon baru destinasi wisata religi di Yogyakarta. Untuk menanggapi isu iklim tropis di Indonesia ini maka perancangan Islamic Center Yogyakarta menggunakan pendekatan arsitektur modern tropis.

Kata Kunci: Islamic Center, Yogyakarta, Arsitektur Moderen Tropis.

### Abstract

*Islamic Center as a center of Islamic activities, all activities of human development and development based on the teachings of Islam take place based on the core or basic teachings which include, worship, muamalah, taqwa, and da'wah. In Indonesia there are several large scale mosques, such as the Istiqlal Mosque, the Central Java Grand Mosque, Surabaya's Al-Akbar National Mosque and so on. Special Region of Yogyakarta has a very reliable tourism potential as a destination for local and international tourists. Thus, the Development of the Islamic Center in Yogyakarta is expected to become a new icon for religious tourism destinations in Yogyakarta. To respond to the issue of tropical climate in Indonesia, the design of the Yogyakarta Islamic Center uses a tropical modern architectural approach.*

*Keywords: Islamic Center, Yogyakarta, Tropical Modern.*

### 1. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia adalah salah satu bangsa dengan populasi penduduk muslim terbesar di dunia. Dengan begitu kebutuhan akan tempat peribadatan kaum muslim sangatlah penting bagi sebagian besar rakyat Indonesia. Di era moderen ini banyak kita temui bentuk, ukuran, ukiran, gaya arsitektur, dll dalam pembuatan tempat peribadatan orang muslim yaitu masjid. Disamping sebagai sarana peribadatan kaum muslim di Indonesia, masjid di era moderen sekarang di gunakan sebagai tempat wisata akan tetapi masjid yang di gunakan sebagai tempat wisata merupakan masjid dengan skala besar, misal masjid agung, masjid Islamic Center yang dapat menampung ribuan pengunjung setiap harinya.

Berdasarkan data BPS 2013-2017 kota Yogyakarta, kota Yogyakarta mempunyai jumlah penduduk sekitar 427.801 jiwa dengan penduduk muslim 168.957 jiwa (25%). Berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Yogyakarta, wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta dari tahun 2013-2017 menunjukkan peningkatan wisatawan yang sangat pesat. Pada tahun 2013 jumlah wisatawan yang berkunjung ke kota Yogyakarta mencapai 2.837.967 wisatawan yang berkunjung ke kota Yogyakarta yang terdiri dari 2.602.074 wisatawan domestik dan 235.893 wisatawan mancanegara. Pada tahun 2017 jumlah wisatawan yang berkunjung ke kota Yogyakarta mencapai 5.229.298 wisatawan yang berkunjung ke kota Yogyakarta yang terdiri dari 4.831.347

wisatawan domestic dan 397.951 wisatawan mancanegara.

Sehingga dapat diproyeksikan untuk 10 tahun kedepan pada tahun 2027 jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke kota Yogyakarta bisa mencapai  $\pm$  10.000.000 wisatawan yang di dominasi wisatawan domestik. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung mendorong berkembangnya lokasi wisata yang ada agar ada ikon baru sebagai pemikat para wisatawan yang akan berkunjung ke Yogyakarta. Sehingga potensi pendapatan daerah akan naik dan parawisatawan pun akan dapat referensi tempat berlibur yang baru dikota Yogyakarta. Salah satu ikon baru yang akan di buat adalah masjid islamic center Yogyakarta, dimana masjid ini akan menjadi tempat beribadah dan juga tempat rekreasi sebagai ikon baru kota Yogyakarta.

Kota Yogyakarta mempunyai potensi pariwisata yang sangat bisa diandalkan sebagai tujuan para turis lokal maupun internasional. Dengan keragaman budayanya, adat istiadat dan toleransi yang tinggi di Yogyakarta, menjadi modal utama dalam perkembangan pariwisata kota Yogyakarta. Dengan adanya tempat peribadatan sekaligus tempat pariwisata baru dikota Jogjakarta diharapkan akan mampu menambah jumlah wisatawan lokal maupun mancanegara yang berkunjung di Yogyakarta.

Di indonesia ada beberapa masjid dengan skala besar , seperti contohnya masjid istiqlal, masjid agung jawa tengah, masjid agung tuban , masjid nasional al akbar surabaya dll yang tidak bisa saya sebutkan semuanya. Pembangunan masjid dengan skala kota dirasa akan sangat menguntungkan, dimana selain sebagai sarana peribadatan masjid yang akan dibangun akan menjadi ikon baru tempat wisata kota Yogyakarta dan juga perencanaan desain masjid islamic center

ini diharapkan akan dilengkapi dengan asrama haji dan juga sarana manasik haji guna menunjang pembuatan bandara baru (NYIA Yogyakarta) sebagai salah satu bandara internasional di indonesia.

Perkembangan pembangunan yang sangat pesat di kota Yogyakarta dapat dilihat dengan menanggapi isu globalisasi yang terjadi saat ini maka perencanaan dan perancangan islamic center ini menggunakan konsep modern Tropis.

Konsep ini diambil karena dianggap cocok dengan perkembangan jaman agar tercipta bentuk- bentuk baru sebuah bangunan Islamic Center. Menetap di negara indonesia yang mempunyai dua iklim yaitu kemarau dan penghujan dimana dari kedua musim tersebut indonesia mendapatkan sebutan negara beriklim tropis. Untuk menanggapi isu iklim tropis di indonesia ini maka kedepannya akan diperlukan perencanaan dan perancangan tentang “Islamic Center dengan Pendekatan Arsitektur Modern Tropis Di Kota Yogyakarta” yang memberikan penekanan arsitektur modern tropis.

## **2. TINJAUAN TEORI**

### **2.1 Pengertian Islamic**

Islamic bisa dikatakan hal yang berbau/bersifat keislaman, Keislaman adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan agama Islam. (Budiono, MA ; 2005 : hal 210).

Islam merupakan jalan untuk mencapai rida Allah dan keselamatan dunia dan akhirat dengan menyerahkan diri sepenuhnya pada Allah. (Drs. KH. Ahmad Dimiyathi Badruzzaman, M.A.,2004 : hal 78)

### **2.2 Pengertian Center( Pusat)**

Pusat: Menurut KBBI, pusat berarti pokok pangkal atau yang menjadi pimpinan (berbagai urusan, hal, dsb).

### **2.3 Pengertian Islamic Center**

Dari pengertian islamic dan pusat

yang sudah dijelaskan diatas maka, para ahli memperoleh kesimpulan sebagai berikut

Menurut “Soeparlan (1985), pengertian Islamic Center sendiri adalah lembaga keagamaan yang mewadahi kegiatan pembinaan dan pengembangan agama Islam yang berperan sebagai mimbar pelaksanaan dakwah dalam era pembangunan nasional”.

Sedangkan menurut “Zarkowi Sayuti (1985), mengatakan bahwa Islamic Center sendiri yaitu lembaga keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas umat islam dalam berbagai macam kegiatan”.

Menurut “Prof. Syafii Karim juga berpendapat, bahwa, Islamic Center merupakan istilah yang berasal dari Negara-negara barat yang dimana minoritas masyarakatnya beragama Islam. Jadi untuk memenuhi segala kebutuhan akan kegiatan-kegiatan Islam mereka kesulitan mencari tempat. Untuk itu aktivitas-aktivitas Islam tersebut dipusatkan dalam satu wadah yang disebut Islamic Center”.

Jadi dari berbagai pendapat pada sumber yang ada, bisa disimpulkan bahwa Islamic Center sendiri mempunyai pengertian yaitu suatu area yang menampung berbagai kegiatan dan penunjang kegiatan agama islam. Di antaranya terdiri dari kegiatan beribadah, mu’amalah dan dakwah. Islamic Center juga memiliki peran menjadi pusat informasi keislaman baik bagi umat muslim maupun bagi masyarakat yang ingin mengetahui dan ingin belajar tentang Islam.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Berdasarkan kebutuhan ruang pada islamic center, maka untuk menentukan besaran ruang dibuat kelompok bangunan atau ruang berdasarkan kebutuhan kegiatan yang akan diwadahi. Hal ini digunakan untuk mempermudah

dalam mengolah besaran ruang, pengelompokan tersebut adalah sebagai berikut:

- Bangunan Masjid atau ruang kegiatan ibadah.
- Bangunan atau ruang pendidikan dan pelatihan.
- Bangunan syi'ar dan pelayanan kemasyarakatan.
- Bangunan pengelola
- Bangunan penunjang kegiatan.

### 2. Tabel Besaran Ruang

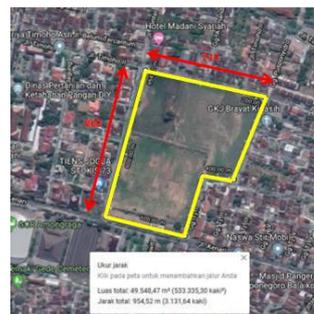
Besaran ruang pada Islamic Center ditentukan oleh macam kegiatan yang akan diwadahi. adapun besaran ruang yang dibutuhkan sesuai penjabaran diatas adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Besaran Ruang

No	Kelompok ruang	Jumlah (m <sup>2</sup> )
1	Kelompok Fasilitas Ibadah Atau Masjid	12.928,8 m <sup>2</sup>
2	Kelompok Fasilitas Bangunan Pendidikan Dan Pelatihan	894,08 m <sup>2</sup>
3	Kelompok Fasilitas Bangunan Syi'ar Dan Pelayanan Kemasyarakatan	204,72 m <sup>2</sup>
4	Kelompok Fasilitas Bangunan Pengelola	228 m <sup>2</sup>
5	Kelompok Fasilitas Bangunan Penunjang	6.434,9 m <sup>2</sup>
Jumlah Keseluruhan		20.690,5 m <sup>2</sup>
Pembulatan		20.700 m <sup>2</sup>

Sumber : Analisa Penulis, 2019

### 3. Pengolahan Tapak

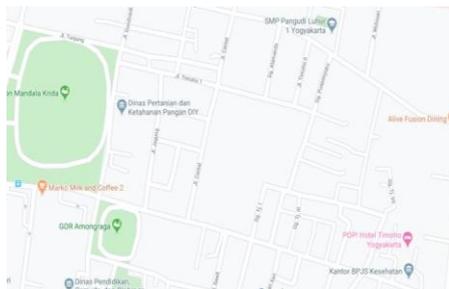


Gambar 1. Lokasi Tapak

Sumber : [www.google-earth.com](http://www.google-earth.com)

Tapak terpilih untuk lokasi Islamic Center kota Yogyakarta yang berlokasi di jalan Kenari ,kelurahan Muja Muju kecamatan Umbul Harjo Kota Yogyakarta. Luasan tapak yang ada sebesar 50.000m2, dan kebutuhan lahan untuk bangunan Islamic Center kota Yogyakarta sebesar 20.700m2. berikut adalah gambaran tapak dan batas batas tapak :

Utara : Jalan Timoho II ,pemukiman warga  
 Barat : Jalan Cantel ,Pemukiman Warga  
 Selatan: Jalan Raya Kenari, Bank BPBD DIY  
 Timur : Gang Tanjung I, Pemukiman Warga  
 Lahan kosong ,Museum Gunung merapi tempat wisata Merapi Park Yogyakarta.



Gambar. 2. Penentuan Pencapaian  
 Sumber : Analisa Penulis, 2019

Jalan Raya Kenari dipilih sebagai jalur main entrance karena terdapat 2 jalur kendaraan 2 arah .



Gambar 3. rencana jalan entrance  
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 4. Penentuan Arah Sinar Matahari  
 Sumber : Analisa Penulis, 2019  
 Matahari terbit dari timur ke barat sehingga deain bangunan yang menghadap pada arah tersebut harus dibuat secara maksimal agar kenyamanan thermal bisa diperoleh. Desain arsitektur tropis dianggap sangat cocok karena pengaruh iklim tropis yang sangat besar pada wilayah di indonesia



Gambar 5. Penentuan Arah View  
 Sumber : Analisa Penulis, 2019

View yang akan digunakan sebagai view utama dari bangunan Islamic Center adalah view dari arah selatan tapak, dikarenakan view ini mengarah ke jalan raya, sehingga pengunjung dapat mudah mengenali bangunan Islamic Center ini.



Gambar 6. Penentuan Arah Angin  
 Sumber : Analisa Penulis, 2019

Penghawaan alami dapat dimanfaatkan dengan penggunaan bukaan-bukaan pada bangunan yang memerlukan,tingkat kenyamanan thermal yang cukup tinggi



Gambar 7. Analisis Kebisingan

Sumber : Analisa Penulis, 2019

Sumber kebisingan utama berada pada bagian selatan site yang berbatasan dengan jalan, karena merupakan jalur utama dan satu satunya, jalur ini akan banyak dilalui kendaraan, sehingga perlu dilakukan penataan vegetasi sebagai peredam kebisingan dari jalan raya tersebut.



Gambar 8. Peletakkan Vegetasi

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Desain lansekap Islamic Center ini dibuat dikelilingi vegetasi, sehingga angin serta matahari tidak langsung menuju bangunan utama, dan mengganggu kegiatan penggunaan serta sebagai peredam kebisingan yang terjadi karena kendaraan.



Gambar 9. zonasi site

Sumber : Analisa Penulis, 2019

merah merupakan bangunan utama islamic center dimana dilantai dasarnya terdapat kantor pengelola fasilitas pendidikan, pameran  
Kuning merupakan bangunan penunjang yaitu hotel dan convention hall  
Hijau merupakan parkir utama pada islamic center .



Gambar 10. sirkulasi site

Sumber : Analisa Penulis, 2019

Merah merupakan jalur pejalan kaki sehingga pengunjung bisa langsung ke bangunan utama,

Hijau merupakan jalur kendaraan, bisa langsung masuk ke parkir utama ataupun memutar bangunan untuk drop penumpang.

#### 4. KESIMPULAN

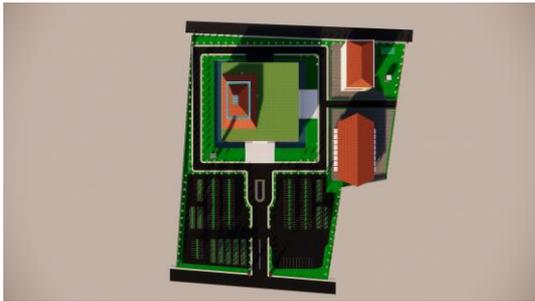
Islamic Center ini dirancang sebagai wadah yang mengakomodasi para wisatawan yang berkunjung maupun berwisata ke kota Yogyakarta.

Perancangan bangunan Islamic Center ini menggunakan pendekatan Arsitektur modern tropis, dimana penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk menampilkan ciri khas budaya kota Yogyakarta kepada wisatawan, serta sebagai cara untuk mempromosikan pariwisata D.I Yogyakarta keluar, dengan bentuk yang unik diterapkan pada bangunan diharapkan desain Islamic Center ini menjadi sesuatu yang unik dan menjadi pembeda dari Islamic Center lainnya sehingga Islamic Center Yogyakarta akan menjadi sebuah ikon baru destinasi wisata religi.

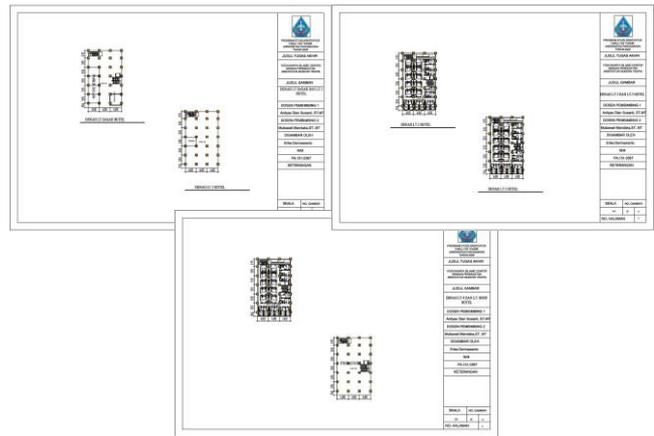
Pada bagian struktur bangunan, rangka atap menggunakan material baja, agar rangka atap bangunan ini dapat mudah dibentuk dan tahan lama pada bagian struktur atap digunakan sistem rangka dengan material rangka yang dapat digunakan di antaranya baja atau beton bertulang, dan material dinding yang dapat digunakan adalah bata hebel, dinding partisi, batako batu bata (bata merah), maupun kaca

dengan rangka alumunium, untuk struktur pondasi mengacu kepada kontur tanah pada tapak yang datar maka struktur pondasi yang digunakan yaitu pondasi dalam, sehingga pondasi yang dipilih adalah pondasi bore pile.

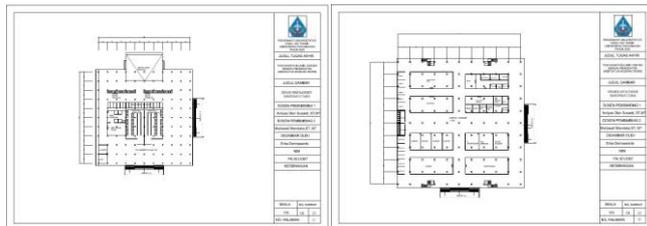
Adapun hasil desain sebagai berikut:



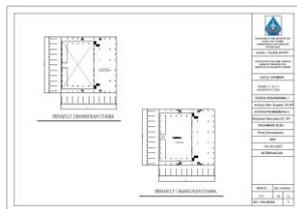
Gambar 11. Siteplan  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



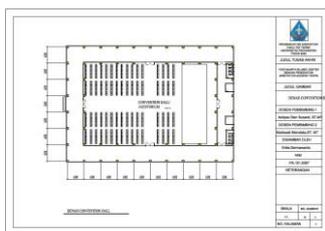
Gambar 14. Denah Hotel  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 12 denah bangunan utama  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 13. denah convention hall  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 15. Tampak Depan  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 16. Tampak Kanan  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



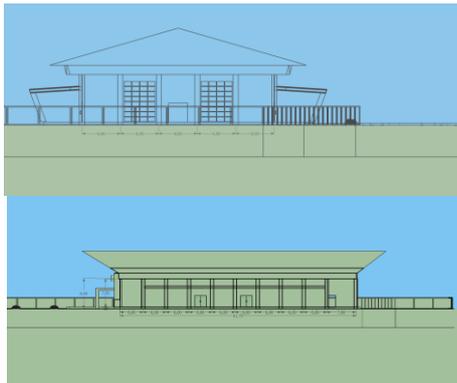
Gambar 17. Tampak Kiri  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 18. Tampak belakang  
*Sumber : Analisa Penulis, 2020*



Gambar 19. Potongan Bangunan  
 Utama  
*Sumber : Analisa Penulis, 2020*



Gambar 20. Potongan Convention  
 Hall  
*Sumber : Analisa Penulis, 2020*



Gambar 21. Potongan Bangunan Hotel  
*Sumber : Analisa Penulis, 2020*



Gambar 22. Eksterior  
*Sumber : Analisa Penulis, 2020*





Gambar 23. Interior  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Afandi (2014) *Islamic Center Sukabumi*, diakses, november ,2019
- Abdul Rochym, 1983,*Masjid dalam karya Arsitektur Nasional Indonesia*, bandung, Penerbit Angkasa.
- Ching, Francis DK. (1985). *Bentuk, Ruang dan Tataunan*. Jakarta:Erlangga
- Fajarsani Retno Palupi(2009). *Perencanaan dan perancangan Interiorsolo Islamic Center di Surakarta*. diakses november, 2019
- Interiorudayana14 (2014) *Konesp Interior Arsitektur Tropis Modern*,diakses, oktober, 2019
- Muis, Abdul (2010) *Islamic center di kepanjen Kabupaten Malang: Tema regionalisme arsitektur*. Undergraduate thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (2000). *Data arsitek*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Perencanaan Islamic Center di Kota Padang Panjang Provinsi D.I Yogyakarta Dalam Angka 2019
- Putro, Rifki Yusuf Ismoyo Dewanto (2012) *Islamic Centre Di Daerah Istimewa Yogyakarta*
- Sidi Gazalba, *Mesjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. (Jakarta: Pustaka Al-Husna,Cetakan V, 1989)
- Wahyudin Supeno, *Perpustakaan Masjid, Pembina dan Pengembangannya*,ed. Abdul Hamid, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cetakan 1, 1984) hal. 1